

**PENERAPAN METODE PENDEKATAN RISIKODALAM ANALISIS
TINGKAT KESEHATAN BANK PASCA IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN RESTRUKTURISASI KREDIT
PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Di Bank Perkreditan Rakyat Alto Makmur)**

FLORENTINA ADRISTI NARESWARI

NIM. 141180129

Mahasiswa Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

florentinaadris@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Tingkat Kesehatan Bank Pasca Penerapan Kebijakan Restrukturisasi Kredit Covid-19 di BPR Alto Makmur pada periode Desember 2020-2021. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data untuk menjawab permasalahan yang ada dengan metode pendekatan risiko yaitu metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank yang terdiri dari 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko (Risk Profile), Tata Kelola, Rentabilitas (Earnings) dan Permodalan (Capital). Ke-empat faktor tersebut diukur menggunakan rasio NPL dan LDR untuk faktor Profil Risiko (Risk Profile); Self Assesment untuk faktor Tata Kelola; ROA dan NIM untuk faktor Rentabilitas (Earnings); dan CAR untuk faktor Permodalan (Capital). Hasil Penelitian menyatakan bahwa pada tahun 2020 rasio NPL berada pada nilai komposit 2 dengan predikat sehat dan LDR berada pada nilai komposit 2 dengan predikat sehat; rasio self assessment berada pada nilai komposit 2 dengan predikat sehat; rasio ROA berada pada nilai komposit 2 dengan predikat sehat dan NIM berada pada nilai komposit 2 dengan predikat sehat; rasio CAR berada pada nilai komposit 1 dengan predikat sangat sehat. Sedangkan pada tahun 2021 berada rasio NPL berada pada nilai komposit 2 dengan predikat sehat dan LDR berada pada nilai komposit 2 dengan predikat sehat; rasio self assessment berada pada nilai komposit 2 dengan predikat sehat; rasio ROA berada pada nilai komposit 1 dengan predikat sangat sehat dan NIM berada pada nilai komposit 1 dengan predikat sangat sehat; rasio CAR berada pada nilai komposit 2 dengan predikat sangat sehat. Serta tingkat kesehatan BPR Alto Makmur pasca implementasi kebijakan restrukturisasi kredit pada masa pandemi Covid-19 mendapatkan Nilai Komposit 2 dengan predikat sehat pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 mendapatkan nilai komposit 1 dengan predikat sangat sehat.

Kata Kunci: Covid-19, Laporan Keuangan, Pendekatan Risiko, Restrukturisasi Kredit, BPR Alto Makmur